

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan rancangan cross sectional yang merupakan suatu penelitian dimana variabel independen/faktor penyebab/faktor risiko dan variabel dependen/faktor akibat/faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan. Dalam penelitian cross sectional peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu (Faridi et al., 2021).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia menarche ibu, status gizi dan pola makan dengan kejadian menarche dini di SD Negeri 4 Sukajawa. Menarche dini adalah variabel dependen dan usia menarche ibu, status gizi dan pola makan merupakan variabel independen.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2024). Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 4,5 dan 6 di SD Negeri 4 Sukajawa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2024). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dimana menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswi yang mengalami kejadian menarche di SD Negeri 4 Sukajawa sebanyak 44 siswi.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun ekslusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota

populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Penelitian ini terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

Kriteria Insklusi

- 1) Siswi yang hadir pada saat penelitian dan bersedia menjadi responden.
- 2) Siswi kelas 4,5 dan 6 SD Negeri 4 Sukajawa.
- 3) Siswi yang sudah mengalami menstruasi.
- 4) Mampu berkomunikasi lisan dan tertulis yang baik.

Kriteria eksklusi berupa :

- 1) Siswi yang ibunya sudah meninggal.
- 2) Tidak mengikuti prosedur penelitian.

C. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Sukajawa pada bulan Agustus-Juni tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data, adalah :

a. Persiapan

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta perizinan kepada pihak institusi untuk pengajuan laik etik penelitian.
- 2) Menyusun rancangan penelitian yang akan digunakan berhubungan dengan tujuan penelitian dan pernyataan penelitian, untuk mencapai hasil yang sesuai.
- 3) Peneliti membuat lembar kuesioner setiap variabel yang berisi 1 pertanyaan mengenai usia menarche responden, 1 pertanyaan mengenai usia menarche ibu, 2 kolom mengenai status gizi dan 9 pertanyaan mengenai pola makan.
- 4) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian untuk mengadakan penelitian di SD Negeri 4 Sukajawa.

5) Peneliti berkoordinasi dengan pihak SD Negeri 4 Sukajawa sebelum mengadakan penelitian terkait tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Satu hari sebelum pelaksanaan, peneliti akan kesekolah untuk memberitahu kepada responden untuk bertanya kepada ibu masing-masing terkait variabel usia menarche ibu.
- 2) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sehingga responden mengerti prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden sebagai persetujuan menjadi responden.
- 4) Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada responden.
- 5) Peneliti memeriksa kembali kuesioner apakah sudah terjawab seluruhnya oleh responden.
- 6) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian.

c. Tahap pasca penelitian

- 1) Pengolahan data dan analisis data.
- 2) Interpretasi data dan menyimpulkan hasil penelitian.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2024). Pada penelitian ini menggunakan lembar kuisioner yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dan akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1) Kuesioner menarche dini

Pada penggunaan kuisioner ini yaitu essay, sehingga responden bisa mengisi jawaban dengan keadaan yang dialami.

2) Kuesioner status gizi

Pengukuran berat dan tinggi badan responden menggunakan timbangan berat badan dan microtoise. Kemudian hasil dimasukkan ke dalam rumus :

$$\text{IMT} = \frac{\text{berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan (m)}^2}$$

Setelah itu, hasil pengukuran berdasarkan IMT dimasukkan ke dalam tabel IMT/U.

3) Kuesioner pola makan

Pada kuesioner ini terdapat 9 pertanyaan dengan jawaban terdiri dari sangat sering (ss), sering (s), jarang (j), tidak pernah (tp), terdapat 3 pernyataan positif (1,2,3) dan 6 pernyataan negatif (4,5,6,7,8,9) setelah kuesioner terjawab dimasukkan kedalam kategori sehat dan tidak sehat.

Berdasarkan data tersebut, langkah-langkah yang dapat ditempuh :

1. Menentukan skor jawaban

Pernyataan positif:

4 = sangat sering, bila melakukan tiga atau lebih dalam sebulan

3 = sering, bila melakukan 2 kali dalam sebulan

2 = jarang, bila melakukan satu kali dalam sebulan

1 = tidak pernah melakukan

Pernyataan negatif:

1 = sangat sering, bila melakukan tiga atau lebih dalam sebulan

2 = sering, bila melakukan 2 kali dalam sebulan

3 = jarang, bila melakukan satu kali dalam sebulan

4 = tidak pernah melakukan

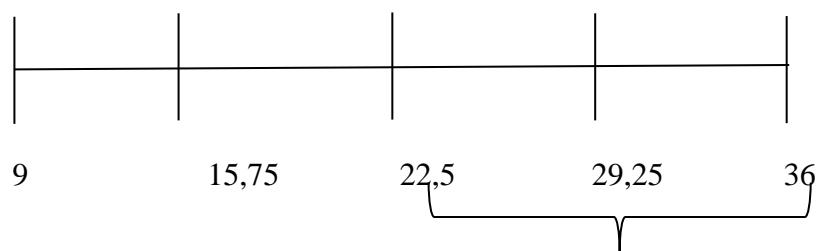
Skor tertinggi : 4 Skor terendah : 1

2. Menentukan nilai maksimal, yaitu skor jawaban tertinggi dikali banyaknya item. $4 \times 9 = 36$

3. Menentukan nilai minimal, yaitu skor terendah dikali banyaknya item. $1 \times 9 = 9$

4. Menentukan median dengan rumus yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dan minimal dibagi dua $(36 + 9) : 2 = 22,5$.
 5. Menentukan kuartil 1, yaitu hasil penjumlahan skor minimal dengan median dibagi dua $(9 + 22,5) : 2 = 15,75$. Sedangkan kuartil 3, yaitu hasil penjumlahan skor maksimal dengan mean dibagi dua $(36 + 22,5) : 2 = 29,25$

Gambar dibawah ini akan menggambarkan skor minimal, nilai kuatil 1, median, kuartil 3 dan skor maksimal.



9-22,5 (Tidak sehat) 22,6-36 (Sehat)

Berdasarkan penjelasan diatas skor hasil dari 9 item likert, maka tidak akan pernah muncul nilai 22,5 secara langsung. Sehingga dibulatkan keatas menjadi 23 sehingga didapatkan :

- Tidak sehat dengan skor < 23
 - Sehat dengan skor ≥ 23

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian diolah dengan cara :

a. *Editing*

Kegiatan untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul dari lembar kuesioner. Tujuan *editing* adalah untuk memastikan bahwa data lengkap, jelas, relevan dan konsisten dengan pertanyaan penelitian atau hipotesis. Jika ada data yang tidak memenuhi syarat tersebut, maka peneliti harus melakukan perbaikan atau penggantian data.

b. *Coding*

Kegiatan untuk mengubah data dalam bentuk huruf atau kata menjadi data dalam bentuk angka atau kode. Tujuan coding adalah untuk mempermudah pengolahan data dengan menggunakan teknik statistik. Coding dilakukan dengan membuat lembaran kode atau kartu kode yang berisi tabel yang mencantumkan nomor responden, nomor pertanyaan dan kode jawaban.

c. *Entry*

Kegiatan untuk memasukkan data dalam bentuk kode ke dalam media penyimpanan data. Tujuan entry adalah untuk menyimpan data secara sistematis dan efisien. Entry dilakukan dengan mengisi kolom-kolom pada lembaran kode atau kartu kode seduai dengan jawaban responden.

d. *Cleaning*

Pembersihan data (cleaning) proses cleaning data atau pembersihan dilakukan terhadap data yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian. Sehingga data yang tidak sesuai dihapuskan.

2. Analisis Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan bantuan program komputerisasi dimana akan dilakukan dua macam analisis data, yaitu analisa univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah proses analisis per variabel atau pengolahan data per variabel secara statistik deskriptif. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja (Fitri Yanti & Nangi, 2020). Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden yaitu jumlah yang mengalami menarche dini, distribusi frekuensi berdasarkan usia menarche ibu, status gizi dan pola makan dengan bentuk persen.

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentse

X : Jumlah kejadian responden

N : Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Ketika variabel yang diperiksa termasuk dalam kategori dependen dan independen, analisis bivariat digunakan. Sering digunakan dalam asosiasi, uji coba 2-kelompok, dan desain penelitian korelasi. Analisis ini berusaha untuk memverifikasi hipotesis penelitian yang diajukan peneliti (Heryana, 2020).

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel independent terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji chi square (χ^2). Pengolahan data ini akan menggunakan teknik komputerisasi dibantu oleh aplikasi SPSS.

- 1) Data berupa kategorik
- 2) Tidak ada cell dengan nilai observed yang bernilai 0 dan cell yang mempunyai nilai 50 expected kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah cell.
- 3) Jika salah satu cell pada tabel kurang dari 20% maka data diolah menggunakan Fisher Exact.
- 4) Derajat kemaknaan pada penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.
- 5) Jika didapatkan $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Rumus *chi square* yaitu :

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_e - f_o)^2}{f_e} \right]$$

F. Ethical Clearance

Mendapatkan Persetujuan Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang No.209/KEPK-TJK/IV/2025

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Faridi et al., 2021). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden berseedia, maka responden menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa Nama (*No Name*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.